

## PENINGKATAN LITERASI BAGI SISWA SMA MELALUI PELATIHAN PENYUSUNAN LITERATURE REVIEW

Maharani Pertiwi K<sup>1</sup>, Isdiantoni<sup>2</sup>, Alvian Viki Dwi Wijayanto<sup>3</sup>,  
Endry Nugroho Prasetyo<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Prodi D4 Analis Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Agribisnis, Universitas Wiraraja, Indonesia

<sup>3</sup>Departemen Biologi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Indonesia

[maharani@unusa.ac.id](mailto:maharani@unusa.ac.id)

---

### ABSTRAK

---

**Abstrak:** *Literature Review* merupakan salah satu jenis karya tulis ilmiah. Ketrampilan menyusun karya tulis ilmiah merupakan kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum bahasa Indonesia di jenjang SMA. Berdasarkan hasil wawancara mitra di SMAS Sayyid Yusuf, Kecamatan Talango, Kabupaten Sumenep, kegiatan penyusunan karya tulis ilmiah belum menjadi kegiatan rutin. Oleh karena itu, kegiatan ini dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi dan ketrampilan siswa dalam literasi dengan menyusun karya tulis ilmiah. Pembuatan karya tulis ilmiah akan membantu siswa terbiasa untuk menyajikan gagasannya secara terstruktur dan sistematis. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan Model Latihan Partisipatif (*Participatory Training Model*). Kegiatan pelatihan meliputi pre-test dan post-test untuk mengukur hasil pemahaman peserta, ceramah materi dan diskusi. Peserta kegiatan ini sebanyak 20 orang siswa. Materi yang diberikan adalah penyusunan LR dan salah satu tema yang diangkat adalah mikroba patogen. Tema ini dipilih untuk menambah pengetahuan siswa mengenai mikroba patogen yang mengancam kesehatan manusia. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah meningkatkannya pengetahuan mengenai LR sebesar 27% dan motivasi siswa dalam penyusunan LR.

**Kata Kunci:** *Literature Review*; Karya Ilmiah, Mikroba Patogen

**Abstract:** *Literature Review* is one type of scientific writing. The skill of compiling scientific papers is a basic competency in the Indonesian language curriculum at the high school level. Based on the results of partner interviews at Sayyid Yusuf SMAS, Talango District, Sumenep Regency, the preparation of scientific papers has not become a routine activity. Therefore, this activity was designed with the aim to increasing students' motivation and literacy skills by compiling scientific papers. Write of scientific papers will help students get used to presenting their ideas in a structured and systematic way. Community service activities use the Participatory Training Model. The training activities were included pre-test and post-test to measuring the results of participants' understanding, lecture material and discussion. The participants of this activity were 20 students. The material given is the preparation of LR and one of the themes raised is pathogenic microbes. This theme was chosen to increase students' knowledge about pathogenic microbes that threaten human health. The results achieved in this activity were increasing knowledge about LR by 27% and students' motivation in preparing LR.

**Keywords:** *Literature Review*; Scientific Paper; Pathogenic Microbes



#### Article History:

Received: 11-11-2021

Revised : 22-11-2021

Accepted: 23-11-2021

Online : 05-12-2021



This is an open access article under the  
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

## A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu pondasi dalam kemajuan suatu bangsa. Pendidikan menjadi investasi jangka panjang yang dibutuhkan dalam pembangunan ekonomi, kesehatan, dan social (Bado et al., 2017). Jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu tingkatan pendidikan di Indonesia yang bertujuan mengembangkan potensi siswa/siswi sehingga mampu menjalankan tugasnya dengan baik sebagai bagian dari masyarakat (Mumpuni, 2017).

Salah satu proses pendidikan yang berperan untuk meningkatkan ketrampilan dan kreativitas siswa/siswi adalah penyusunan karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah merupakan bentuk tulisan, hasil pemikiran atau penelitian yang dilakukan oleh siswa baik secara berkelompok atau perorangan. Penyusunan karya tulis ilmiah ini akan melatih siswa menjadi seorang yang kritis, berlatih Bahasa Indonesia dan menambah wawasan. Keterampilan siswa dalam menyusun karya tulis diperlukan untuk berkomunikasi secara efektif dalam format tertulis yang akan memungkinkan mereka menjadi sukses setelah lulus (Madayani, 2020).

Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), keterampilan menulis telah diajarkan mulai jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) sampai SMA sederajat. Pembelajaran menulis yang tercakup dalam Standar Kompetensi (SK) 12 dan Kompetensi Dasar (KD) 12.2 yang terdapat dalam silabus SMA mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia mengisyaratkan bahwa setiap siswa harus mampu membuat tulisan dalam berbagai bentuk, termasuk dalam bentuk karya ilmiah (Katamwatiningsih, 2020). Pada prinsipnya, tulisan merupakan alat komunikasi yang wajib diajarkan kepada siswa dan keterampilan dalam menulis merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh siswa (Sugiarti, 2018).

SMAS Sayid Yusuf merupakan mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. SMAS Sayid Yusuf berlokasi di JL. Asta Sayyid Yusuf No. 10, Padike, Kecamatan Talango, Kabupaten Sumenep, Provinsi Jawa Timur (Gambar 1). Lokasi SMAS ini adalah di Pulau Poteran, yaitu gugusan pulau di Kabupaten Sumenep. Untuk menuju lokasi SMAS Sayid Yusuf membutuhkan alat transportasi berupa kapal tongkang. SMAS ini telah terakreditasi dengan peringkat B dan memiliki 15 guru dengan siswa/siswi sekitar 120 orang. Wawancara yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat menunjukkan kegiatan penyusunan karya tulis ilmiah belum menjadi kegiatan rutin di sekolah ini. Baik guru maupun siswa memiliki ide kreatif dan banyak inovasi yang belum dapat disajikan dalam bentuk karya tulis ilmiah. Sementara itu, siswa di sekolah ini memiliki potensi untuk mengikuti lomba karya tulis ilmiah dan meningkatkan pengetahuannya.

Banyak peluang dalam menulis karya tulis ilmiah, terutama di bidang kesehatan. Akan tetapi, sangat disayangkan peluang tersebut belum bisa dimanfaatkan dengan baik. Rendahnya minat membaca dan menulis,

keterbatasan informasi dalam menggunakan sumber bacaan dari internet dan kurangnya pengalaman dalam menulis karya tulis ilmiah menjadi hambatan siswa dalam menyusun karya tulis ilmiah.

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka tim pengabdian kepada masyarakat merasa perlu untuk mengadakan kegiatan pelatihan penyusunan *Literature Review* (LR). Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah membantu siswa terbiasa untuk menyajikan gagasannya secara terstruktur dan sistematis dan mengembangkan wawasan siswa. *Literature Review* atau Tinjauan pustaka merupakan salah satu bentuk karya tulis berupa survei artikel ilmiah, buku, dan sumber lain yang relevan dengan topik tertentu (Melfianora, 2019). LR umumnya disusun untuk memberikan gambaran umum tentang suatu topik atau permasalahan tertentu.

Salah satu tema yang diangkat dalam kegiatan ini adalah mikroba patogen. Tema ini diangkat karena pada saat pelatihan ini disusun, Indonesia sedang mengalami Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19). Pelatihan ini dilaksanakan berdasarkan pengalaman tim pengabdian kepada masyarakat dalam menyusun penelitian berbasis pemahaman mengenai penyakit yang disebabkan mikroba patogen (Koentjoro & Prasetyo, 2019). Luaran yang diharapkan pada kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman siswa mengenai penyusunan LR dan penerapannya.

## **B. METODEPELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen dibantu dengan mahasiswa dari Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dan Universitas Wiraraja. Peserta sasaran kegiatan dari mitra adalah siswa SMAS Sayid Yusuf dengan total jumlah 20 orang. Jumlah ini dipilih karena menyesuaikan protokol kesehatan, yaitu maksimal jumlah siswa dalam satu ruang ada 20 orang (sesuai dengan luas ruang). Rekrutmen peserta diserahkan kepada mitra. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah peningkatan kemampuan dan pengetahuan peserta mengenai LR dan dihasilkannya karya tulis ilmiah berupa LR yang dikirimkan kepada jurnal ilmiah atau lomba karya tulis ilmiah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan Model Latihan Partisipatif (*Participatory Training Model*). Tim Pengabdian Masyarakat melaksanakan pelatihan penyusunan LR terhadap siswa. Setelah materi disampaikan, peserta mencoba menyusun LR dan didampingi oleh guru. Tim Pengabdian melakukan pendampingan dan monitoring, serta mengevaluasi hasil dari LR yang disusun. Kerangka pemecahan masalah disajikan pada Gambar 1 berikut.



**Gambar 1.** Kerangka Pemecahan Masalah

Model latihan mencakup 10 langkah kegiatan (de Sousa, 2021; Mavropoulos et al., 2021; Nurhidayati, 2016), yaitu:

1. Rekrutmen peserta pelatihan. Rekrutmen peserta dilakukan oleh guru SMAS Sayyid Yusuf.
2. Mengidentifikasi (kebutuhan, sumber dan kemungkinan hambatan) siswa peserta. Kegiatan ini dilakukan oleh guru dan tim pengabdian. Kegiatan ini bertujuan untuk menentukan materi LR yang akan disampaikan dan kedalamannya.
3. Merumuskan dan menentukan tujuan umum (goals) dan tujuan khusus (objectives) pelatihan. Kegiatan ini dilakukan oleh tim pengabdian.
4. Menyusun alat penilaian awal dan alat penilaian akhir peserta pelatihan (pre-test dan post-test). Kegiatan ini dilakukan oleh tim pengabdian.
5. Menyusun urutan kegiatan pelatihan (menentukan bahan belajar dan memilih metode dan teknik pembelajaran)
6. Pelatihan bagi siswa. Kegiatan ini dilakukan oleh tim pengabdian dibantu oleh mahasiswa Universitas Wiraraja. Mahasiswa Universitas Wiraraja berperan untuk membantu proses komunikasi dengan peserta siswa.
7. Melaksanakan penilaian awal bagi peserta pelatihan
8. Implementasi atau pelaksanaan proses pelatihan
9. Melakukan penilaian akhir bagi peserta pelatihan
10. Melakukan evaluasi program pelatihan. Kegiatan ini dilakukan oleh guru SMAS Sayyid Yusuf dan tim pengabdian.

Kegiatan pembelajaran partisipatif terdiri atas dua tahap, yaitu:

1. Pelatihan penyusunan Literature Review (LR). Tahap ini dibagi menjadi 4 sesi, sesuai dengan desain materi pelatihan. Peserta dilatih untuk menyusun LR sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta dibekali ketrampilan untuk menemukan sumber referensi yang kredibel. Sesi yang dilaksanakan antara lain:

- a. Sesi pertama adalah pre-test untuk mengetahui kemampuan dasar peserta.
  - b. Sesi kedua adalah penyampaian materi oleh pembicara ke-1 dan ke-2. Materi yang diberikan meliputi penentuan topik; sistematika LR; pembuatan LR; pemanfaatan internet dalam pencarian pustaka dan sumber data.
  - c. Sesi ketiga adalah diskusi.
  - d. Sesi keempat adalah post-test. Post-test dilakukan untuk mengetahui pemahaman dari peserta setelah mengikuti materi.
2. Pendampingan penyusunan karya tulis ilmiah. Siswa yang telah menyusun karya tulis ilmiah selanjutnya dikoreksi oleh mitra (guru). Selanjutnya, karya tulis ini dikoreksi dan oleh tim pengabdian dan dikembalikan kepada siswa. Berdasarkan kesepakatan dengan mitra, hasil karya tulis ilmiah selanjutnya disempurnakan sampai menjadi artikel yang siap dikirim ke jurnal ilmiah atau mengikuti lomba karya tulis ilmiah.

Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat diagendakan menjadi acara rutin. Harapan kedepannya, pelatihan ini dapat menjadi salah satu kolaborasi antara SMAS Sayyid Yusuf dengan Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada Tanggal 2 September 2021. Karena kondisi pandemi Covid-19 masih berlangsung, maka jumlah peserta dalam kegiatan ini dibatasi sebanyak 20 orang. Rekrutmen dilakukan dengan penyebaran informasi kegiatan oleh pihak guru dan siswa dipersilahkan mendaftar kegiatan. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, sebanyak 18 orang peserta diketahui belum pernah menyusun karya tulis ilmiah.

Identifikasi kebutuhan dalam pelatihan ini adalah sumber pustaka dan contoh karya tulis. Oleh karena itu, tim pengabdian menyusun modul pelatihan disertai dengan contoh karya tulis. Modul ini berisi:

1. Bab I. Pengantar Literature Review (pengertian dan fungsi Penyusunan)
2. Tahapan dalam Menyusun Literature Review (Konsep Sintesis dalam Penelitian; Teknik dalam Sintesis; Instrument dalam Sintesis)
3. Judul (Penyusunan dan Pemilihan Judul; Contoh-Contoh Judul yang Baik)
4. Abstrak
5. Pendahuluan
6. Metode Penelitian
7. Hasil dan Pembahasan
8. Kesimpulan dan Saran

## 9. Pustaka

Sebelum pelatihan dilaksanakan, peserta diminta mengerjakan soal *pre-test* dan diakhir pelatihan peserta juga diminta untuk mengerjakan soal *post-test*. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman siswa mengenai materi yang akan diberikan. Hasil tes disajikan pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Hasil pre-dan post-test siswa

No	Soal	Jumlah jawaban benar*		Presentasi kenaikan nilai
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-test</i>	
1	Apa yang anda pahami tentang literature review (tinjauan pustaka)?	8	14	30%
2	Manakah yang bukan sumber yang cocok untuk digunakan dalam tinjauan pustaka	10	14	20%
3	Ketika memulai menyusun literatur review (tinjauan pustaka), tahap awal yang dilakukan adalah...	6	12	30%
4	Manakah dari kalimat berikut yang tidak benar tentang tujuan melakukan literatur review ?	9	15	30%
5	Pertanyaan dalam penelitian seharusnya...	5	10	25%
Rata-rata kenaikan nilai test				27%

\*Jumlah peserta 20 orang

Hasil pre-test dan post-test menunjukkan kenaikan pemahaman rata-rata Siswa adalah sebesar 27%. Nilai ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi disertai latihan yang diberikan mampu meningkatkan pengetahuan siswa mengenai penyusunan LR.

Pada saat penyusunan ide pembuatan LR, peserta diminta menuliskan permasalahan yang ditemui di lingkungan kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, ide yang disusun ini dilanjutkan dengan pembuatan kerangka konsep LR. Penyusunan kerangka konsep ini penting dalam pembuatan LR (Afiyanti, 2014).

Materi yang diberikan dalam pelatihan ini meliputi pengertian dan manfaat penyusunan tinjauan pustaka, cara meringkas sudut pandang utama dan fakta penting yang di temui dalam sumber bacaan yang berhubungan dengan topik yang dipilih (Guntur, 2019).

Tujuan dari penyusunan LR adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang kajian ilmiah suatu topik atau bidang studi tertentu, dan untuk menyajikan suatu informasi atau pengetahuan dalam bentuk laporan tertulis. Siswa perlu dilatih untuk melakukan penyusunan LR untuk melatih mempelajari, memahami dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

Siswa akan dilatih belajar tentang konsep penting, metode penelitian, dan teknik eksperimental yang digunakan di jenjang SMA. Siswa juga mendapatkan wawasan tentang bagaimana menerapkan konsep yang dipelajari di bangku sekolah ke masalah dunia nyata.

Materi selanjutnya adalah tips dan trik dalam menyusun LR yang efektif, antara lain secara metodologis menganalisis dan mensintesis literatur berkualitas tentang suatu topik; memberikan dasar yang kuat untuk topik atau area penelitian; memberikan dasar yang kuat untuk pemilihan metodologi penelitian; menunjukkan bahwa penelitian yang diusulkan memberikan kontribusi sesuatu yang baru ke tubuh pengetahuan secara keseluruhan untuk memajukan basis pengetahuan bidang penelitian.

Pada saat pelaksanaan kegiatan, peserta terlihat antusias dengan memberikan banyak pertanyaan dan diskusi. Proses transfer informasi dari tim pengabdian kepada masyarakat kepada peserta seperti pada Gambar 2 berikut.



**Gambar 2.** Proses Transfer Informasi dari Tim PkM

Tugas pertama yang harus diselesaikan, dan seringkali siswa kesulitan adalah memilih topik (Silaswati, 2018). Seringkali pemilihan topik sangat sulit karena kurangnya pengetahuan di area konten. Untuk mengatasi kondisi ini, maka tim pengabdian masyarakat memberikan beberapa solusina, yaitu Pertama, telusuri buku teks dan identifikasi topik umum dalam disiplin ilmu yang diminati. Kedua, siswa/siswi rajin dalam membaca bab-bab yang terkait dengan topik yang dipilih untuk mengembangkan pengetahuan dan kosakata (kata kunci). Ketiga, siswa/siswi dapat berbicara datau berdiskusi dengan guru, teman, aktif mengikuti kegiatan ilmiah seperti kuliah pakar, atau membaca seputar topik agar dapat membantu mengidentifikasi bidang subjek yang diminati.

Langkah selanjutnya, setelah memilih topik, adalah pergi ke perpustakaan dan mencari artikel jurnal yang diterbitkan di daerah tersebut. Gunakan kata kunci untuk menemukan judul artikel untuk topik tertentu; terkadang abstrak disediakan untuk referensi pembaca. Abstrak dapat berguna, alat penghemat waktu karena membantu menyangi

literatur yang baik dan terkait dari artikel periferan yang tidak terkait (Helmericks et al., 1991).

Tahap selanjutnya, siswa diminta untuk menyusun topik atau ide dari LR yang disusun. Langkah selanjutnya setelah memilih topik adalah mengidentifikasi, secara terstruktur, informasi yang sesuai dan terkait. Pada penyusunan LR ini, 4 sumber pustaka atau literature yang dapat dipilih yaitu (Rahayu et al., 2019):

1. Sumber primer. Sumber pustaka ini umumnya berasal dari laporan oleh peneliti asli dari suatu penelitian.
2. Sumber sekunder merupakan deskripsi atau ringkasan oleh orang lain selain peneliti asli, misalnya review article.
3. Konseptual atau teori yaitu makalah yang berkaitan dengan deskripsi atau analisis teori atau konsep yang terkait dengan topik.
4. Anekdotan atau opini, yaitu pandangan atau opini tentang subjek yang bukan merupakan penelitian, tinjauan, atau teoretis.

Siswa/siswai diminta untuk berdiskusi terkait topik yang akan disusun menjadi LR. Beberapa ide dari Siswa yaitu Vaksin COVID-19: antara manfaat dan kerugiannya; Jerawat dan cara metode pencegahannya; Strategi meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Proses ini berlangsung seperti pada Gambar 3 berikut.



**Gambar 3.** Diskusi siswa dalam penyusunan kerangka konsep *Literature Review*

Berdasarkan observasi di lapangan maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan seperti ini sangat diperlukan dalam rangka memotivasi dan memberikan siswa pengalaman dalam menyusun karya ilmiah. Manfaat besar lain dari kegiatan ini adalah bahwa saat Siswa membaca, Siswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana temuan penelitian disajikan dan dibahas dalam kompetensi Siswa. Jika Siswa memperhatikan apa yang di baca dan mencoba menulis kembali menjadi suatu kajian LR, maka Siswa akan menjadi lebih sukses dalam menulis.

Evaluasi yang dilakukan bersama tim pengabdian dengan guru atau pengajar SMAS Sayyid Yusuf menyebutkan bahwa siswa perlu diberi

motivasi dan diberikan pendampingan kegiatan penulisan karya tulis. Kegiatan ini perlu dilakukan secara teratur untuk memberikan siswa rasa nyaman, rasa percaya diri dan pengalaman dalam menulis gagasan tulis ilmiah.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan penyusunan literature review (LR) bagi siswa di SMAS Sayyid Yusuf, Sumenep ini mendapat sambutan yang baik dari peserta siswa dan acara berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil evaluasi, pelatihan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa mengenai penyusunan karya tulis ilmiah, khususnya LR sebesar 27%. Tetapi, masih ada peserta yang belum memahami dengan baik terkait dengan penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan penulisan LR perlu dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa.

Saran untuk kelanjutan program ini atau kegiatan sejenis adalah pembentukan Unit Kegiatan Siswa (UKS) Bidang Ilmiah. UKS ini diperlukan untuk memacu minat siswa di bidang literasi. Tim pengabdian juga disarankan untuk secara teratur melakukan pertemuan secara luring untuk membantu mahasiswa belajar menyusun LR.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Institut Teknologi Sepuluh Nopember dan Universitas Wiraraja atas kerjasama dan dukungan berupa partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ini. Kepada Bapak Moh. Zainur Rahman, SHI. Selaku kepala sekolah SMAS Sayid Yusuf yang telah mendukung kegiatan ini.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Afiyanti, Y. (2014). Penggunaan Literatur Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 9(1), 2003–2006. <https://doi.org/10.7454/jki.v9i1.157>
- Bado, B., Hasbiah, S., Muhammad, H., & Alam, S. (2017). *Model Kebijakan Belanja Pemerintah Sektor Pendidikan dalam Perspektif Pembangunan Ekonomi*.
- de Sousa, L. O. (2021). Learning experiences of a participatory approach to educating for sustainable development in a South African higher education institution yielding social learning indicators. *Sustainability (Switzerland)*, 13(6). <https://doi.org/10.3390/su13063210>
- Guntur, G. (2019). a Conceptual Framework for Qualitative Research: a Literature Studies. *Capture: Jurnal Seni Media Rekam*, 10(2), 91–106. <https://doi.org/10.33153/capture.v10i2.2447>
- Helmericks, S. G., Nelsen, R. L., & Unnithan, N. P. (1991). The Researcher, the Topic, and the Literature: A Procedure for Systematizing Literature Searches. *The Journal of Applied Behavioral Science*, 27(3), 285–294. <https://doi.org/10.1177/0021886391273004>
- Katamwatiningsih, S. S. (2020). Pengembangan Kurikulum Diklat Publikasi

- Ilmiah Sebagai Bentuk Fasilitasi Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menulis Best Practice. *Jurnal Edutrained: Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, 4(1), 35–44. <https://doi.org/10.37730/edutraind.v4i1.58>
- Koentjoro, M. P., & Prasetyo, E. N. (2019). Bioinformatics as a preliminary method for endopeptidase peptidoglycan procurement analysis of Mycobacterium tuberculosis. *Seminar Nasional Teknologi Dan Sains*, 41–49. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/snts/article/view/73/58>
- Madayani, N. S. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan KKarya Tulis Bagi Siswa Peserta EKstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja di MAN 1 Tulungagung. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 8(1), 48–56.
- Mavropoulos, A., Pampouri, A., & Kiriatazaku, K. (2021). *Adults ' motives and barriers of participation in mixed and asynchronous learning training programs*. 17(1), 29–38.
- Melfianora. (2019). Penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan Studi Literatur. *Open Science Framework*, 1–3. [osf.io/efmc2](https://osf.io/efmc2)
- Mumpuni, Y. (2017). Upaya Meningkatkan Potensi Peserta Didik Dalam Mempelajari Bahasa Inggris Di Tingkat Sekolah Menengah Pertama Dengan Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad. *Logika*, 1000(1), 36–48.
- Nurhidayati, D. D. (2016). Peningkatan Pemahaman Manajemen Waktu Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving pada Siswa. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v5i1.4592>
- Rahayu, T., Syafril, S., Wekke, I. S., & Erlinda, R. (2019). *Teknik Menulis Review Literatur Dalam Sebuah Artikel Ilmiah*. September. <https://doi.org/10.31227/osf.io/z6m2y>
- Silaswati, D. (2018). Pentingnya Penentuan Topik dalam Penulisan Karya Ilmiah pada Bidang Ilmu Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 81–88.
- Sugiarti, E. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi melalui Media Jejaring Sosial Facebook. *Journal of Language Learning and Research (JOLLAR)*, 1(2), 87–101. <https://doi.org/10.22236/jollar.v1i2.3485>